

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya yang berkualitas merupakan aset terpenting untuk perusahaan agar semakin maju dan berkembang. Bila membahas mengenai Sumber Daya Manusia, maka tidak terlepas dengan gaji dan upah (Irawan, 2012). Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dari pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan atau tahunan. Sedangkan upah pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja satu jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Soemarso,2002:307).

Disisi lain, Gaji dan upah merupakan suatu hal yang sensitif karena berhubungan dengan laporan keuangan dan juga kas yang perlu dikeluarkan perusahaan untuk membayar gaji dan upah (Evalina, 2010) sehingga dibutuhkan sistem penggajian yang tepat dan akurat agar mencegah perbuatan yang dapat merugikan perusahaan, seperti kecurangan dan manipulasi data untuk kepentingan gaji yang diterima dan pihak tertentu (Irawan, 2012). Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan (Baridwan, 2009).

Dalam perhitungan gaji dan upah, manajer memerlukan data kehadiran karyawan atau tenaga kerja sebagai informasi untuk membantu manajer dalam

menghitung besarnya upah dan gaji yang diberikan. Informasi kehadiran karyawan harus akurat agar manajer dapat menghitung besarnya upah yang akan diberikan secara tepat.

Setiap perusahaan mempunyai sistem absensi yang berbeda untuk melakukan perhitungan gaji atau upah, contohnya: absensi manual, absensi ceklok, absensi biometrik. Penggunaan absensi manual dan absensi ceklok telah banyak ditinggalkan karena banyaknya kelemahan dan sekarang banyak perusahaan yang beralih menggunakan absensi biometrik dimana dapat menutupi kelemahan dari penggunaan absensi manual dan ceklok.

Salah satu kelebihan dari absensi biometrik adalah meningkatkan kedisiplinan karyawan sehingga terhindar dari kecurangan atau penitipan absensi. Di dalam absensi biometrik terdapat aplikasi sistem pengelolaan data kehadiran karyawan dan setiap perusahaan menggunakan aplikasi yang berbeda pula, salah satu sistem yang tersedia di absensi biometrik adalah *Human Identification Technology (HIT) Time Attendance*.

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian secara empiris mengenai Pengaruh *HIT Time Attendance* terhadap Kedisiplinan Karyawan, sehingga peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh *HIT Time Attendance System* terhadap Kedisiplinan Karyawan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi penggajian dan pengupahan dengan *HIT Time Attendance System* di perusahaan telah memadai?
2. Apakah diterapkan *HIT Time Attendance System* di perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Apakah sistem informasi penggajian dan pengupahan dengan *HIT Time Attendance System* di perusahaan telah memadai.
2. Mengetahui Apakah diterapkan *HIT Time Attendance System* di perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan karyawan.

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai *HIT Time Attendance* dan pengaruhnya terhadap disiplin karyawan. Serta sebagai pembanding teori sistem informasi akuntansi yang telah didapat selama studi di Universitas Kristen Maranatha dengan penerapannya di dunia kerja. Selain itu juga, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi prasyarat dalam penyusunan skripsi yang merupakan prasyarat untuk

menyelesaikan sarjana strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai sistem informasi penggajian dan pengupahan yang memadai agar dapat menghasilkan informasi yang akurat guna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan dalam melakukan penggajian dan pengupahan kepada karyawan di perusahaan.

c. Pembaca dan pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lainnya.